

RITUAL NUGAL
BUDAYA DAYAK SISAENG DALAM PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN

TESIS
Diajukan kepada
Program Pascasarjana Magister Sosiologi Agama
Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains

Oleh:
HENDERINA NARALYAWAN
752016206



PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENDERINA NARALYAWAN
NIM : 752016206 Email : 752016206@student.uksw.edu
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : RITUAL NUGAL
BUDAYA DAYAK SISAKNG DALAM PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN
Pembimbing : 1. Pdt. Izak Lattu, Ph.D
2. Dr. Pdt. Ebenhaizer I. Nuban Timo

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 14 Februari 2018


Henderina Naralyawan
tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENDERINA NARALYAWAN
NIM : 752016206 Email : 752016206@student.uksw.edu
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : RITUAL NUGAL

BUDAYA DAYAK SISAKNG DALAM PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 14 Februari 2018

Henderina Naralyawan

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Pdt. Izak Lattu, Ph.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

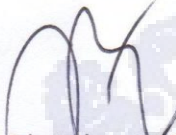
Dr. Pdt. Ebenhaizer I. Nuban Timo

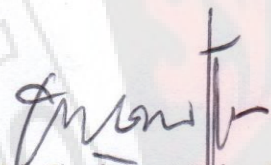
Tanda tangan & nama terang pembimbing II


LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Henderina Naralyawan
No.Induk : 752016206
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : RITUAL NUGAL
Budaya Dayak Sisakng Dalam Perjumpaan dengan Iman Kristen

MENYETUJUI


Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Pembimbing I

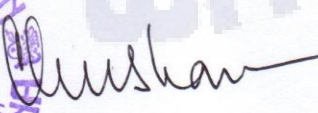

Dr. Pdt. Ebenhaizer I. Nuban Timo
Pembimbing II


Pdt. Yusak B. Setyawan, Ph.D
Penguji

1956

Mengesahkan,




Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 29 November 2017

The logo of Universitas Kristen Satya Wacana is a circular emblem. The outer ring contains the text "UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA" in blue capital letters. Inside the ring is a grey circle containing a red flame-like design. Overlaid on the flame is a white shield with the Greek letters "ΑΩ" (Alpha Omega) and the year "1956" at the bottom.

MOTTO

Lakukanlah yang terbaik sehingga kita tidak akan pernah menyalahkan diri sendiri
atas apapun yang kita capai dalam hidup ini

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati dan memberikan hikmat
hingga tulisan ini dapat selesai

Majelis Sinode GPIB yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan
bagi saya untuk studi lanjut

UP2M yang memfasilitasi studi lanjut saya, khususnya:
Ibu Leni Syafei, Bapak Charles Simanjuntak & Ibu Merry

Jemaat pendukung yang telah membiayai studi lanjut saya, yaitu:
GPIB Jemaat Menara Kasih Bekasi
GPIB Jemaat Immanuel Malang

Seluruh warga jemaat GPIB Margahayu Rasau Jaya tempat saya melayani
yang selalu mendukung agar semua proses berjalan lancar

Papa, mama, kakak, adik-adik yang selalu mendukung dan mendoakan saya
agar studi dapat berjalan dengan lancar

Suami tercinta yang selalu setia mendukung dan memotivasi
untuk terus semangat mengikuti perkuliahan di tengah padatnya jadwal pelayanan di jemaat

Dan untuk semua pihak yang mendukung dan mendoakan saya hingga saat ini

KATA PENGANTAR

Bapa, ajar 'ku bersyukur buat hari-hari yang Kau beri di sepanjang hidupku.

Bapa, buat 'ku mengerti arti panggilan-Mu di dalam hidupku.

Yesus, ajar 'ku tetap setia mengiring Engkau sampai putih rambutku,

bawa 'ku jadi kepunyaan-Mu yang berkenan dihati-Mu.

Tidak ada kata-kata yang dapat penulis ungkapkan selain syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis hari lepas hari, khususnya selama penulis berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Program Studi Magister Sosiologi Agama, hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **“RITUAL NUGAL: BUDAYA DAYAK SISAKNG DALAM PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN”**. Meskipun di tengah berbagai kesibukan dan padatnya aktivitas pelayanan sebagai Ketua Majelis Jemaat / Pendeta di GPIB Jemaat MARGAHAYU Rasau Jaya, Kalimantan Barat, penulis bersyukur kepada Tuhan karena pelayanan dan perkuliahan semuanya bisa berjalan dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena ada banyak pihak yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi agar seluruh proses studi lanjut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Majelis Sinode GPIB dan UP2M GPIB yang telah memilih penulis untuk mendapatkan kesempatan studi lanjut dan selalu mendukung dalam kelancaran studi tersebut hingga akhirnya dapat terselesaikan.
2. Jemaat-jemaat GPIB pendamping / pendukung studi, yaitu : GPIB Jemaat IMMANUEL Malang dan GPIB Jemaat MENARA KASIH Bekasi yang telah membiayai perkuliahan ini hingga selesai. Terima kasih untuk kemurahan hati bapak dan ibu sekalian.

3. Seluruh warga jemaat dan Majelis Jemaat GPIB MARGAHAYU Rasau Jaya atas doa-doa serta dukungannya meskipun dalam satu tahun terakhir untuk sementara waktu penulis tidak selalu ada di tempat pelayanan.
4. Pdt. Izak Lattu, Ph.D sebagai Pembimbing I yang memberikan arahan dalam cara menuangkan ide-ide pokok dalam tesis ini menjadi sebuah tulisan yang mudah dipahami dan dibaca. Tuhan Yesus memberkati bapak dan keluarga.
5. Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo sebagai Pembimbing II yang memberikan arahan dengan cara mempertajam tema utama dalam penyusunan tesis ini sehingga diharapkan menjadi sebuah tulisan yang memberikan penyegaran di dalam berteologi. Tuhan Yesus memberkati bapak dan keluarga.
6. Pdt. Yusak B. Setyawan, S.Si., MATS, Ph.D sebagai Penguji yang memberikan saran dan masukan yang sangat berarti agar tesis ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Tuhan memberkati Bapak dan keluarga.
7. Seluruh pengajar di Fakultas Teologi UKSW Program Studi Magister Sosiologi Agama, antara lain: Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D, Pdt. Dr. Ebenhaizer Nuban Timo, Pdt. Izak Lattu, Ph.D, Pdt. Yusak B. Setyawan, Ph.D, Pdt. Dr. Retnowati, Dr. David Samiyono, Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoanu, Pdt. Dr. Tony Tampake dan Pdt. Abraham Silo Wilar, Ph.D atas waktu dan jerih lelah bapak dan ibu di dalam jadwal perkuliahan yang sangat padat dan menguras energi. Sungguh sangat berarti bekal ilmu yang bapak dan ibu berikan. Tuhan memberkati bapak dan ibu beserta keluarga.
8. Seluruh staff administrasi UKSW atas kelancaran administrasi selama penulis berkuliah di UKSW Program Studi Magister Sosiologi Agama. Tuhan memberkati bapak dan ibu beserta keluarga.

9. Dr. Wati Longchar dan Dr. Kapi Ching dalam Kuliah Alih Tahun yang diadakan oleh Perhimpunan Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA), atas saran dan sumbangan pemikiran yang diberikan di dalam penyusunan tesis. Tuhan memberkati bapak.
10. Seluruh warga jemaat dan Majelis Jemaat GPIB TAMANSARI Salatiga berserta Pdt. Erika Mataharu-Tataung, S.Si (Teol) selaku Ketua Majelis Jemaat / Pendeta di GPIB Jemaat TAMANSARI Salatiga, untuk kerjasama dan keramah tamahannya dalam menyambut penulis dan rekan-rekan pendeta yang diutus GPIB untuk studi lanjut di UKSW Salatiga. Tuhan memberkati pelayanan ibu dan keluarga.
11. Pengurus Adat, sesepuh suku Dayak Sisakng, Kepala Dusun Berungkat beserta masyarakat Dayak Sisakng Dusun Berungkat atas informasi yang sangat berharga dalam penelitian tesis ini. Tuhan memberkati.
12. Seluruh warga jemaat dan Majelis Jemaat GPIB MENARA IMAN Sekayam Pos Pelkes Galilea Berungkat atas kebersamaan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini, serta telah memberikan informasi yang penting di dalam penelitian tesis ini. Tuhan memberkati bapak dan ibu.
13. Keluarga tercinta, yaitu: suami, orang tua, kakak dan adik yang terus mendukung dan mendoakan selama ini, sehingga studi lanjut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Tuhan selalu memberkati.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian ke depan, terutama berteologi sesuai dengan konteks. Selain itu, kiranya hasil penelitian tesis ini bermanfaat untuk GPIB dan secara khusus bagi rekan-rekan pendeta GPIB yang ditempatkan di wilayah pelayanan yang memiliki kultur adat yang sangat kental, sehingga Injil dapat tersebar luas di pelosok nusantara dan menjadi kekuatan pembaharu di dalam kehidupan masyarakat.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata, ini adalah salam Dayak dalam pengertian bahwa dalam kehidupan ini kita harus bersikap adil terhadap sesama kita, dan tentunya tercermin di dalam perilaku yang mengedepankan perbuatan-perbuatan baik yang memancarkan kehidupan surgawi berdasarkan kepasrahan dan kepercayaan kita kepada Tuhan. Tuhan memberkati kita semua.

Salatiga, 14 Februari 2018

Penulis,

Henderina Naralyawan



RITUAL NUGAL

BUDAYA DAYAK SISAKNG DALAM PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN

HENDERINA NARALYAWAN

752016206

752016206@student.uksw.edu

Abstrak

Ritual *nugal* merupakan salah satu tindakan religius masyarakat Dayak Sisakng saat akan menanam padi (*menugal*). Dalam ritual *nugal*, masyarakat akan mempersembahkan sesajian berupa makanan, minuman dan darah hewan bagi roh-roh leluhur sambil membaca mantera. Ritual *nugal* dilakukan dengan tujuan untuk memanggil semua roh leluhur yang dianggap baik yang diyakini dapat melindungi dan memberikan kesuburan bagi tanaman padi. Permasalahan yang terjadi ialah ketika ritual *nugal* diperhadapkan pada gereja, maka terdapat hal-hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Kekristenan yang mengarahkan agar umat hanya beriman kepada Allah, misalnya sesajian, mantera dan darah ayam sebagai simbol keselamatan padi. Pertentangan tersebut menyebabkan GPIB membuat program yang mengarahkan umat untuk tidak lagi melakukan ritual *nugal*. Namun, umat menilai bahwa gereja berupaya menghilangkan tradisi mereka. Tesis ini berjudul *Ritual Nugal: Budaya Dayak Sisakng Dalam Perjumpaan Dengan Iman Kristen*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan berupaya untuk menemukan relasi konstruktif antara ritual *nugal* Dayak Sisakng dalam perjumpaan dengan iman Kristen guna membangun teologi lokal GPIB di dusun Berungkat, Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan titik temu antara Kekristenan dan ritual *nugal* masyarakat Dayak Sisakng, diantaranya: *pertama*, ritual *nugal* dan ritual dalam Kekristenan keduanya merupakan praktik hidup sehari-hari. *Kedua*, ritual *nugal* maupun ritual dalam Kekristenan keduanya berfungsi sebagai wahana untuk membangun identitas sosial. *Ketiga*, ritual *nugal* maupun ritual dalam Kekristenan keduanya memiliki beberapa unsur, yakni: unsur material yang digunakan sebagai simbol; unsur nilai yang mengarahkan manusia untuk membangun relasi dengan pencipta, leluhur, alam dan sesama; dan unsur *performance* atau pertunjukan (gerak, suara dan kehadiran atau partisipasi). Titik temu tersebut menjadi salah satu alternatif pemikiran dalam berteologi lokal yang konstruktif untuk menjembatani ketimpangan pemikiran yang ada di tengah-tengah jemaat GPIB yang ada di dusun Berungkat, sehingga iman Kristen dapat dihayati dalam budaya lokal dan budaya lokal yang telah ditransformasi oleh Injil dapat menunjukkan nilai-nilai Injili dan menjadi kekuatan pembaharu di dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.

Kata Kunci: Ritual, Masyarakat, Kekristenan, Konstruktif, Berungkat, Kalbar

RITUAL OF NUGAL

DAYAK SISAENG CULTURE IN ENCOUNTER WITH THE CHRISTIAN FAITH

HENDERINA NARALYAWAN

752016206

752016206@student.uksw.edu

Abstract

Nugal ritual is one of the religious actions of Dayak Sisaeng community when they will plant rice. In the rituals of nugal, society will give offerings in the form of food, drink and animal blood for ancestral spirits while reading an incantation. Nugal ritual performed to call all ancestral spirits are considered good are believed to be able to protect and provide for the fertility of rice plant. Problems occurred is when the Church confronted nugal rituals, then there are things that are contrary to the values of Christianity that points to only believe in God, for example, the mantra and offerings of chicken blood as a symbol of safety of rice. The cause of contention GPIB make a program that directs people to no longer perform rituals nugal. However, people judge that the Church seeks to eliminate their traditions. This thesis, titled Ritual of Nugal: Dayak Sisaeng culture In encounter with the Christian faith. This research was conducted with the aim of attempting to find a constructive relation between Dayak Sisaeng culture rituals in the encounter with the Christian faith to build a local theology GPIB in Berungkat, West Borneo. Research methods used in this research is qualitative research using descriptive analytical method. Data collection is carried out by means of interviews and observations. The results of this study showed the intersection between Christianity and the Dayak Sisaeng community nugal rituals, such as: first, the ritual of nugal and ritual in Christianity both the practice of everyday life. Second, the ritual of nugal or ritual in Christianity both serves as a vehicle for building a social identity. Third, the ritual of nugal or ritual in Christianity both have several elements, i.e.: elements of the material that is used as a symbol; element value that directs men to build a relationship with the creator, ancestors, nature and your fellow; and elements of performance or performances (motion, voice and presence or participation). The intersection became one alternative thought in local constructive teology to bridge the inequality of thought GPIB in Berungkat, so that the Christian faith can be lived in local culture and local culture that has been transformed by the Gospel can show the Evangelical values and be a force in the lives of church reformers and of society.

Keywords: Ritual, Community, Christianity, Constructive, Berungkat, West Borneo

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
PERSETUJUAN AKSES	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Signifikansi Penelitian.....	9
1.5. Metode Penelitian.....	9
1.6. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II KEKRISTENAN DAN RITUS BUDAYA	 11
2.1. Ritual.....	11
2.2. Ritus dan Fungsinya dalam Kehidupan Manusia.....	15
2.3. Ritual Korban.....	17

2.4.	Ritual dalam Kekristenan.....	21
2.5.	Ritual sebagai Panggung Identitas Sosial.....	25
2.6.	Teologi Konstruktif Kontekstual.....	29

BAB III RITUAL NUGAL SUKU DAYAK SISAKNG KALIMANTAN BARAT....34

3.1.	Gambaran Umum Suku Dayak Sisakng di Kalimantan Barat.....	34
3.1.1.	Sejarah Suku Dayak Sisakng.....	34
3.1.2.	Kehidupan Suku Dayak Sisakng di Dusun Berungkat.....	36
3.1.2.1.	Letak Geografis.....	36
3.1.2.2.	Kependudukan.....	37
3.1.2.3.	Mata Pencarian.....	37
3.1.2.4.	Tingkat Pendidikan.....	38
3.1.2.5.	Sistem Kepercayaan.....	39
3.1.2.6.	Lembaga Adat.....	40
3.1.2.7.	Kehidupan Sosial Budaya.....	42
3.2.	Bentuk-bentuk Ritual Suku Dayak Sisakng.....	42
3.3.	Tradisi Nugal dalam Masyarakat Suku Dayak Sisakng.....	45
3.4.	Proses Pelaksanaan Ritual Nugal Masyarakat Dayak Sisakng.....	48
3.5.	Ritual Nugal dalam Pemahaman Masyarakat Dayak Sisakng dan Jemaat GPIB...61	
3.5.1.	Ritual Nugal dalam Pemahaman Masyarakat Dayak Sisakng.....	61
3.5.2.	Ritual Nugal Dalam Pemahaman GPIB.....	63
3.5.3.	Ritual Nugal dalam Pemahaman Warga Jemaat GPIB.....	64

BAB IV DIALOG RITUAL NUGAL DAYAK SISAKNG DALAM

PERJUMPAAN DENGAN IMAN KRISTEN.....	67
--	-----------

4.1.	Titik Temu Ritual Nugal dan Ritual dalam Pemahaman Iman Kristen.....	68
4.1.1.	Ekspresi dalam Membangun Relasi dengan Pencipta.....	69
4.1.2.	Ekspresi dalam Membangun Relasi dengan Roh Leluhur.....	71
4.1.3.	Ekspresi dalam Membangun Relasi dengan Alam.....	73
4.1.4.	Ekspresi dalam Membangun Relasi dengan Sesama.....	75
4.1.5.	Unsur Simbol dalam Ritual.....	78
4.1.6.	Ritual sebagai Panggung Identitas Sosial.....	81
4.2.	Relasi Konstruktif Ritual Nugal dalam Perjumpaan dengan Iman Kristen sebagai Upaya Berteologi Lokal.....	85
BAB V	PENUTUP.....	93
5.1.	Kesimpulan.....	93
5.2.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN.....		100